

TINJAUAN YURIDIS TENTANG PERANAN DAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA PENGGABUNGAN PERSEROAN (MERGER) MENURUT PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS (UJNP) DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (UUPT)

Rahmi Febiasari¹, Hariyanto²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan dan tanggung jawab notaris dalam pembuatan akta penggabungan perseroan dan menganalisis dampak hukum bagi stakeholder dalam penggabungan perseroan (merger).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif, bersifat deskriptif, menggunakan data sekunder bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah berbagai buku, artikel, tulisan-tulisan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Tujuan dari penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh data sekunder. Data yang diperoleh melalui studi dokumen selanjutnya disusun secara sistematis, dikaji, dan kemudian ditarik kesimpulan dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan dan tanggung jawab notaris dalam merger sangat dibutuhkan. Dimulai dari proses persiapan merger, pada saat pelaksanaan merger, dan tahap setelah merger dilakukan. Sedangkan tanggung jawab yuridis notaris sebatas pada akta Rapat Umum Pemegang Saham dan akta penggabungan perusahaan yang dibuat oleh notaris yang bersangkutan berdasarkan keterangan dari para pihak. Dampak hukum yang timbul dalam merger dapat meliputi antara lain akibat hukum terhadap status hukum perseroan yang menggabungkan diri, status pemegang saham, status karyawan juga direksi maupun komisaris baik bagi perseroan yang menggabungkan diri maupun yang menerima penggabungan.

Kata Kunci : peranan, tanggung jawab, notaris, penggabungan, perseroan

¹Mahasiswa Program S-2 Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (rahmifebi@gmail.com).

²Dosen Program S-2 Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta).

JURIDICAL REVIEW ON ROLE AND RESPONSIBILITY OF NOTARY IN MAKING MERGER DEED ACCORDING TO LAW NUMBER 2/2014 ON AMENDMENT OF LAW NUMBER 30/2004 ON NOTARY (UUJNP) AND LAW NUMBER ON LIMITED LIABILITY COMPANY (UUPT)

Rahmi Febiasari¹, Hariyanto²

ABSTRACT

This research was intended to analyze role and responsibility of notary in making merger deed and to analyze legal impact for stakeholder in merger.

It was juridical normative research with descriptive analysis using secondary data from primary, secondary and tertiary law material. Data was gathered by collecting, studying, and reviewing various books, articles, papers and laws related to the research object. Goal of library research is to obtain secondary data. Data obtained in documentary study was arranged systematically, analyzed and concluded in relation to problem studied.

The results indicate that role and responsibility of notary in merger is required. Their role and responsibility are in merger preparation, execution and post merger. Juridical responsibility of notary is limited on general meeting of stockholders deed and merger deed made by notary based on information from parties. Legal impact in merger may be on legal status of company merging, status of stockholders, status or employee and board of director and board of commissioner for company merging and company receiving merger.

Keywords: role, responsibility, notary, merger, company

¹ Student, Master of Notary, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (rahmifebi@gmail.com)

² Lecturer, Master of Notary, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada